

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG
DENGAN PIKIRAN ALLAH, HUKUM YANG
DITERIMA OLEH PIKIRAN MANUSIA,
DITERIMA OLEH PIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,
HUKUM YANG DITERIMA OLEH PIKIRAN MANUSIA,
DITERIMA OLEH PIKIRAN ALLAH
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuannya dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Malaikat-malaikat dan Roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar (At Taubah : 9: 100)

"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa': 4: 3)

"Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf (Yusuf : 12: 20)

"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik. (An Nuur: 24: 4)

"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik. (An Nuur: 24: 4)

"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman. (An Nuur: 24: 2)

"Dan para wanita yang mengerjakan perbuatan keji, hendaklah ada empat orang saksi diantara kamu. Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurung mereka dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya (An Nisaa' : 4: 15)

"Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri. Yang demikian itu suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (Al Maa'idah: 5: 33)

"dan (diharamkan mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya, sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 24)

"katakanlah: "Sesungguhnya aku berada di atas hujjah yang nyata dari Tuhanku, sedang kamu mendustakannya. Tidak ada padaku apa yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik." (Al An'aam: 6: 57)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kalau pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KALAU PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH, HUKUM YANG DITERIMA OLEH PIKIRAN MANUSIA, DITERIMA OLEH PIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*
"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulq : 67: 3)
"...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)"...
(diharamkan mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24)"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawini) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)"...orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka

tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera...(An Nuur: 24: 4)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan... sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, apa saja yang diciptakan oleh Allah adalah mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini bukan hanya berlaku pada semua *"...ciptaan Tuhan...(Al Mulk : 67: 3)* melainkan berlaku juga hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, sekarang, kalau *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka itu membuktikan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Sekarang, kalau pikiran manusia sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, maka apa yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah.

Nah, karena pikiran manusia sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, maka hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah. *"...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)*

Nah, disini *"...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)*

Ternyata hukuman *"...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)* telah berlaku sebelum Nabi Muhammad saw lahir, diterima oleh pikiran Allah, karena pikiran Nabi Muhammad saw menerima hukuman *"...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)* yang telah berlaku disaat itu.

Juga dengan perbudakan, *"...(diharamkan mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24)*

Nah, *"...(mengawini)...budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24)* adalah diterima oleh pikiran Allah, karena perbudakan yang sudah berlaku disaat itu diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Begitu juga dengan hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* diterima oleh pikiran Allah, karena Nabi Muhammad saw menerima hukum *"...dera...(An Nuur: 24: 2)* yang berlaku pada saat itu. *"...orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera...(An Nuur: 24: 2)*

Begitu juga, hukum beristri lebih dari satu, sudah berlaku pada saat itu, karena hukum beristri lebih satu diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, maka pikiran Allah menerima hukum beristri lebih dari satu *"...kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat...Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)*

Jadi, disini, terbongkar sudah, dengan adanya pikiran Nabi Muhammad saw sudah *"...seimbang...(Al*

Mulk : 67: 3 dengan pikiran Allah, maka apa yang diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, diterima oleh pikiran Allah, dan dijadikan hukum.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100) "...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3) "...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)"...(diharamkan mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24) "...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawini) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3) "...orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera...(An Nuur: 24: 4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan... sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, apa saja yang diciptakan oleh Allah adalah mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini bukan hanya berlaku pada semua *"...ciptaan Tuhan...(Al Mulk : 67: 3)* melainkan berlaku juga hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, sekarang, kalau *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka itu membuktikan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Sekarang, kalau pikiran manusia sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, maka apa yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah.

Nah, karena pikiran manusia sudah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, maka hukum yang diterima oleh pikiran manusia, diterima oleh pikiran Allah. *"...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)*

Nah, disini *"...orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...mereka...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)*

Ternyata hukuman *"...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)* telah berlaku sebelum Nabi Muhammad saw lahir, diterima oleh pikiran Allah, karena pikiran Nabi Muhammad saw menerima hukuman *"...disalib...(Al Maa'idah: 5: 33)* yang telah berlaku disaat itu.

Juga dengan perbudakan, *"...(diharamkan mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24)*

Nah, *"...(mengawini)...budak yang kamu miliki...(An Nisaa' : 4: 24)* adalah diterima oleh pikiran Allah, karena perbudakan yang sudah berlaku disaat itu diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw.

Begitu juga dengan hukum "...dera...(An Nuur: 24: 2) diterima oleh pikiran Allah, karena Nabi Muhammad saw menerima hukum "...dera...(An Nuur: 24: 2) yang berlaku pada saat itu. "...orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali dera...(An Nuur: 24: 2)

Begitu juga, hukum beristri lebih dari satu, sudah berlaku pada saat itu, karena hukum beristri lebih satu diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, maka pikiran Allah menerima hukum beristri lebih dari satu "...kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi dua, tiga atau empat...Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki...(An Nisaa': 4: 3)

Jadi, disini, terbongkar sudah, dengan adanya pikiran Nabi Muhammad saw sudah "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran Allah, maka apa yang diterima oleh pikiran Nabi Muhammad saw, diterima oleh pikiran Allah, dan dijadikan hukum.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se